

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Deskriptif Kondisi Awal**

Pada tanggal 4 Januari 2013 peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan observasi awal pada kelas X.2 untuk mengetahui kondisi awal siswa terhadap pembelajaran, tepatnya pada jam 08.00 WIB kegiatan pembelajaran dimulai guru penjas memasuki ruangan kelas X.2 dan memberikan himbauan kepada siswa untuk mengganti baju olahraga, lalu mengabsen siswa, setelah itu guru memberikan wawasan materi didalam kelas masih banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan dengan materi yang disampaikan guru. Setelah mendapatkan materi, siswa keluar kelas menuju lapangan untuk melakukan materi yang disampaikan.

Siswa berbaris melakukan peregangan (pemanasan), pada saat guru menyampaikan materi dilapangan siswa terlihat masih banyak yang bercanda dan ngobrol, lalu guru merapikan siswa. Kondisi pembelajaran pada saat itu tidak kondusif ada beberapa siswa yang kurang semangat, bercanda, dan ngantuk dikarenakan kejenuhan penyampaian materi dan malas beraktifitas olahraga disebabkan kelelahan.

Pada tanggal 5 Januari 2013 peneliti melakukan observasi kembali guna melakukan tes awal dan mendapatkan keterangan lebih lanjut dari kondisi kelas berdasarkan wawancara dengan siswa yang mengatakan pelajaran penjas siswa terkadang sering bercanda, tidak serius dan malas-malasan sehingga proses pembelajaran kurang baik. Dan guru masuk kelas X menginformasikan akan diadakan tes awal guna mengetahui kemampuan siswa tentang gerakan *passing bawah* sebelum melakukan penayangan video pembelajaran *passing bawah* bola voli.

Pada penelitian ini, tahap dan struktur kegiatan yang disusun mulai dari refleksi awal berupa menetapkan kondisi awal lalu diidentifikasi dan dikelompokkan dengan memperhatikan teknik dasar dan pemahaman sesuai dengan standar kemampuan menguasai materi dan praktek pembelajaran *passing bawah* bola voli.

Selanjutnya setelah mengetahui hasil belajar siswa melalui tes awal, kemudian disusun perencanaan berupa tindakan, observasi dan refleksi yang sudah diterapkan kepada siswa hingga menghasilkan penyusunan program pembelajaran dan dapat memperoleh perkembangan hasil belajar yang diharapkan

permainan bola voli terhadap pembentukan disiplin siswa yang diharapkan.

Pada proses akhir, tindakan dan refleksi yang digunakan untuk mengetahui letak kesalahan penerapan perencanaan dan kekurangan yang muncul lalu dianalisis untuk mengetahui hubungan penerapan strategi, pemberian materi, penerapan metode, dan pemanfaatan media dalam pembelajaran dalam hal ini media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual pembelajaran *passing bawah* bola voli.

Selanjutnya apabila berbagai kesalahan dan penerapan program teridentifikasi dan diketahui dalam penerapan pembelajaran *passing* maka hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan tahap berikutnya. Proses analisis tahapan dalam siklus penelitian ini, terletak pada proses penyusunan konsep dasar penelitian tindakan yang dilakukan.

Dengan demikian setiap tahapan siklus yang digunakan menjadi acuan untuk menentukan tahapan siklus berikutnya secara terstruktur. Oleh sebab itu, bentuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penetapan kondisi awal, perencanaan program, tindakan, observasi dan refleksi dapat digunakan sebagai bekal dalam penyusunan perencanaan pada siklus besar berikutnya, maka segala kesalahan yang dianggap tidak sesuai dapat

dihilangkan sehingga menghasilkan kesimpulan tindakan yang saling mendukung dan membantu penyusunan program pada siklus berikutnya.

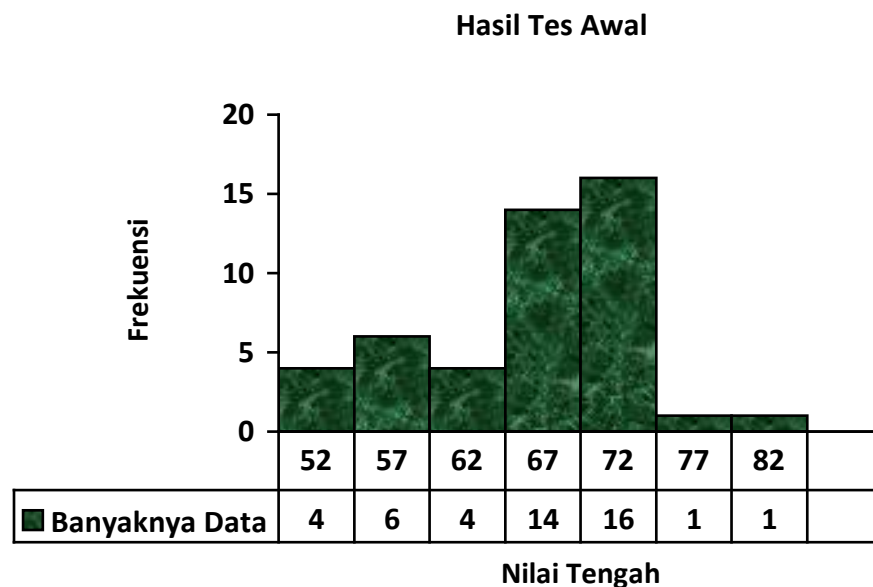
Kemampuan awal yang bertujuan untuk mengetahui secara awal tingkat penguasaan teknik dasar *passing bawah* bola voli yang dicapai siswa terutama untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran *passing bawah*. Hal ini merupakan syarat mutlak yang harus diketahui oleh peneliti dan kolaborator dalam menentukan kesepakatan tentang penetapan kemampuan dasar siswa sebelum diberi pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual. Maka diperoleh hasil tes awal sebagai berikut : nilai terendah 53, nilai tertinggi 83, rata-rata kelas 66 dan simpangan baku 7,13.

Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Nilai Tengah
50 – 54	4	8,70	52
55 – 59	6	13,04	57
60 – 64	4	8,70	62
65– 69	14	30,43	67
70 – 74	16	34,78	72
75 – 79	1	2,17	77
80 – 84	1	2,17	82
<b>JUMLAH</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>	

**Tabel3.**  
**Distribusi Hasil Tes Awal Passing Bawah**

Dari tabel distribusi tes awal terlihat bahwa nilai yang diraih siswa pada tes awal sebagian besar dalam rentan nilai 70 - 74 sebesar 16 siswa atau 34,78 % dari jumlah siswa.

Kriteria minimum siswa (KKM) dengan nilai 75, siswa yang belum memenuhi ketuntasan lebih dari setengah dari jumlah siswa, dan hanya 2 siswa yang mampu mencapai nilai kriteria minimum siswa. Hasil tes awal *passing bawah* dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :



**Gambar 5 : Diagram Histogram Hasil Tes Awal Passing Bawah**

## 2. Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

Pada kesempatan ini tindakan yang harus dilakukan adalah proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan media audio visual sebagai alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada siklus I peneliti dan kolaborator menyepakati untuk menentukan pokok bahasan perkenalan dalam pembelajaran. Identifikasi pemilihan siswa didasarkan kemampuan untuk meningkatkan pemahaman teknik pembelajaran *passing bawah* melalui media audio visual :

### a. Perencanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus 1 peneliti memberikan materi video pembelajaran *passing bawah* bola voli didalam kelas dengan durasi video 34 menit, dengan memberikan materi pembelajaran video tersebut diharapkan siswa-siswi dapat menerima dan menangkap teknik-teknik *passing bawah* bola voli. Kemudian setelah menonton video peneliti mengajak siswa-siswi untuk mempraktekkan teknik *passing bawah* bola voli di lapangan.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti dan kolaborator memulai pembinaan dengan mengimplementasikan tindakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah disepakati bersama yaitu : guru menyiapkan lingkungan belajar dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing bawah* dan memberi pengertian dalam mencapai hasil optimal dengan lebih banyak pengulangan dan perbaikan melalui media audio visual.

Pada siklus I siswa lebih diutamakan pada pengenalan olahraga bola voli dan pembelajaran teknik dasar *passing bawah*, siswa menyaksikan penayangan video dan guru memberikan pengarahan tentang sejarah dan teknik dasar yang akan lebih banyak pada aplikasi. Pertemuan ini diadakan dilapangan terbuka dan siswa sudah dapat melakukan pembelajaran *passing bawah* sebanyak 43%.

## **c. Hasil Observasi**

Pengamatan yang dilakukan kolaborator selama berlangsungnya pembelajaran memberikan hasil sebagai berikut :

1. Persiapan penayangan membutuhkan waktu yang lama karena belum terkondisi.
2. Selama penayangan video pembelajaran siswa menikmati proses pembelajaran dan termotivasi
3. Siswa mampu melakukan *passing bawah*
4. Siswa masih belum mampu melakukan *passing bawah* yang baik dan benar
5. Masih ada sebagian kecil siswa yang bercanda pada saat penayangan dan malu untuk melakukan gerakan *passing bawah* yang baik dan benar

Hasil yang cukup menggembirakan bahwa ketika pelaksanaan pembelajaran *passing bawah* melalui media audio visual berlangsung siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan menarik sehingga menimbulkan rasa motivasi dan ingin melakukannya. Meskipun masih ada siswa yang mengalami kesulitan mempassing bola.

#### **d. Analisis dan Refleksi**

Peneliti dan kolaborator sepakat bahwa tujuan dan pembinaan yang telah dilakukan seperti yang dijelaskan pada bagian terdahulu agar siswa dapat melakukan gerakan *passing bawah* yang baik dan benar, dimungkinkan kondisi kelas belum



optimal kolaborator terus menggunakan media pembelajaran audio visual untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa.

Siswa dituntut untuk dapat melakukan gerakan *passing bawah*, sehingga memiliki prosentase kemampuan sebesar 80% maka siswa dianggap mampu melakukan *passing bawah*. Penggunaan video pembelajaran diharapkan dapat menarik minat dan memfokuskan konsentrasi siswa.

Dari hasil diskusi dengan kolaborator, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua dengan memperhatikan beberapa hal seperti lebih memfokuskan pada penayangan video pembelajaran.

### **3. Pelaksanaan Penelitian Siklus 2**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus kedua tidak jauh beda pada siklus pertama karena tindakan siklus kedua dilakukan dengan tujuan yang sama pada siklus pertama, dengan memperhatikan alokasi waktu dan diperkirakan siswa dapat memahami materi.

Namun yang membedakan adalah pada siklus kedua peneliti merencanakan pembelajaran materi yang berulang-ulang dan peneliti memberikan *threadment* khusus kepada siswa-siswi yang masih dibawah KKM dengan tujuan :

1. Siswa dapat menguasai teknik dasar *passing bawah*.
2. Siswa mampu menerapkan rasa percaya diri.
3. Siswa dapat menilai kemampuan dirinya.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti dan kolaborator memulai pembelajaran dengan menyiapkan kondisi lingkungan belajar dan memberikan pengarahan pada siklus kedua ini dengan lebih mempertajam gerakan dasar. Pada saat penayangan dikelas sebelum melakukan praktek dilapangan setiap siswa diharapkan melakukan gerakan *passing bawah* dengan percaya diri. Pada saat pembelajaran dilapangan siswa ditekankan menguasai teknik dasar *passing bawah*.

Siswa diajak untuk dapat menilai kemampuan teman dan dirinya serta dapat memutuskan tingkat kemampuan teman dan dirinya., dengan membuat kelompok lebih kecil dalam melakukan pembelajaran *passing bawah*.

Kondisi siswa pada pertemuan siklus II saat melakukan pembelajaran *passing bawah* setelah melihat penayangan video pembelajaran siswa mampu melakukan sebanyak 89% dan mampu melakukan konsep pembelajaran *passing bawah* bolavoli dengan baik dan benar.

### c. Hasil Observasi

Hasil observasi yang diperoleh selama berlangsungnya tindakan II adalah sebagai berikut : Siswa mulai menyadari konsep dan makna dari pembelajaran *passing* bolavoli. Siswa juga sudah mampu memberikan suatu perubahan disiplin yang baik karena mampu siap sebelum pembelajaran, tepat waktu, sikap yang ditampilkan siswa pada saat pembelajaran siswa mulai serius dengan materi yang diberikan dan melaksanakan apa yang diperintahkan guru, suasana pembelajaran kondusif :

1. Guru sudah terbiasa waktu persiapan penayangan video sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama.
2. Siswa mulai menyadari teknik pembelajaran *passing bawah* selama penayangan video pembelajaran siswa menikmati proses pembelajaran dan termotivasi
3. Siswa mampu melakukan gerakan *passing bawah* dengan baik dan benar

#### **d. Analisis dan Refleksi**

Tujuan pembelajaran tahap kedua ini adalah siswa mulai merasakan pembelajaran *passing bawah* yang diterapkan sebagai upaya kesadaran dalam pembelajaran *passing bawah* dan tingkah laku disiplin.

Siswa mulai dapat memahami konsep pembelajaran *passing bawah*. Ada hal menarik dapat penulis lihat yaitu beberapa siswa yang sudah menguasai gerakan selain memimpin latihan *passing* atas juga sering membantu temannya yang belum menguasai, tanpa diminta. Peneliti dan kolaborator berhasil menemukan cara terbaik untuk kegiatan pembelajaran *passing bawah* bola voli.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah dilakukannya tes awal untuk mengetahui kondisi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual diperoleh prosentase sebesar 4,34% lalu hasil tersebut dijadikan acuan sebagai data guna melihat perkembangan siswa. prosentase hasil penelitian setelah dilakukan siklus I sebesar 43%. Hasil tersebut kemudian dianalisis untuk melihat setelah dilakukan peningkatan kemampuan *passing bawah* bola voli dari penggunaan media audio visual.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II maka diperoleh prosentase hasil menjadi 89% dengan demikian hasilnya cukup signifikan.

### 1. Hasil Penilaian Siklus 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran *passing bawah* bola voli menggunakan media pembelajaran audio visual, diperoleh hasil penilaian sebagai berikut : nilai terendah 59, nilai tertinggi 82, rata-rata 71, dan simpangan baku 5.1.

Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Nilai Tengah
59 – 62	5	10,87	60,5
63 – 66	1	2,17	64,5
67 – 70	19	41,30	68,5
71 – 74	1	2,17	72,5
75 – 78	19	41,30	76,5
79 – 82	1	2,17	80,5
JUMLAH	46	100%	

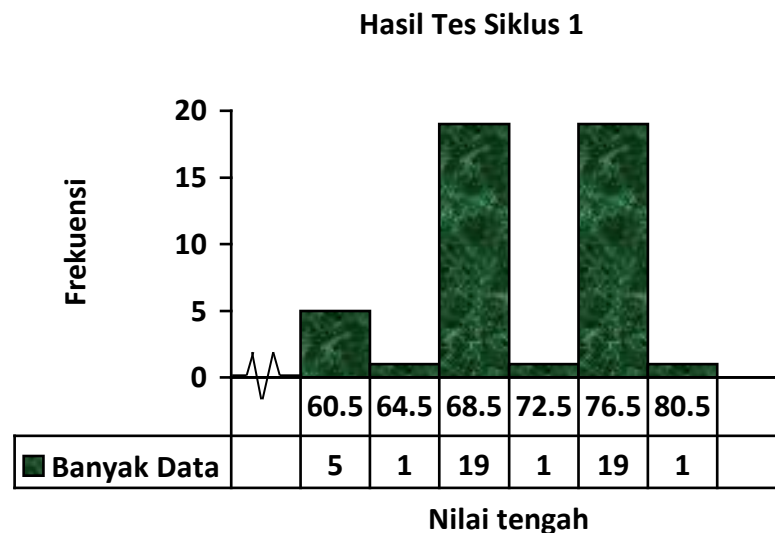
**Tabel 4.**  
**Distribusi Hasil Tes Siklus I Passing Bawah**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar yang diperoleh siswa dengan rentan nilai 67 – 70 dengan prosentase 41,30% dan frekuensi terkecil pada rentan nilai 71 – 74 dengan prosentase 2,17%.

Dalam table di atas masih terdapat siswa yang memiliki nilai dalam rentan nilai 59 – 62, dengan begitu masih terdapat siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Siswa yang memenuhi KKM berjumlah 20 siswa (43,47%). Dengan demikian dapat disimpulkan untuk hasil belajar kemampuan siswa dari hasil data tes awal telah terjadi peningkatan dari 34% menjadi 43% pada siklus I.

Berdasarkan penilaian aspek pada siklus I dapat diartikan bahwa kemampuan siswa meningkat namun belum dikatakan berhasil atau signifikan.

Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes *passing bawah* siklus I sebagai berikut:



**Gambar 6 : Diagram Histogram Hasil Tes Siklus I Passing Bawah**

## 2. Hasil Penilaian Siklus 2

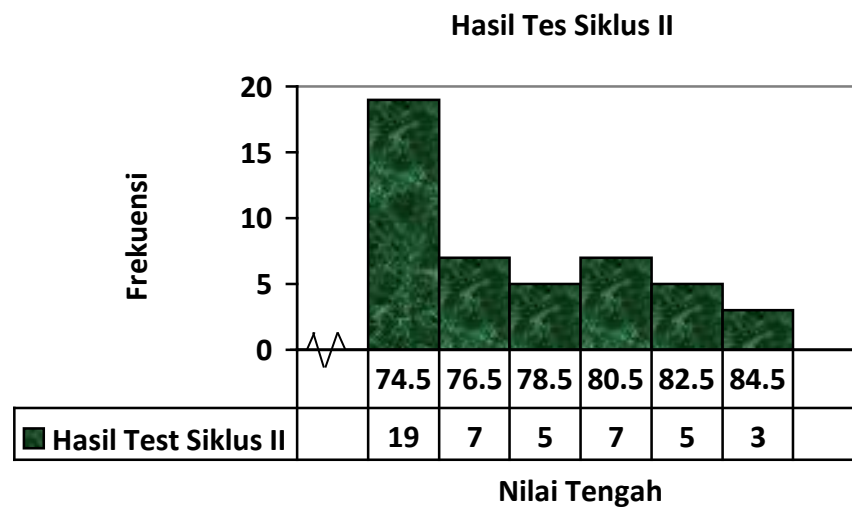
Setelah mengikuti proses pembelajaran *passing bawah* bola voli menggunakan media video pembelajaran siklus II, diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: nilai terendah 75, nilai tertinggi 85, rata-rata 78 dan simpangan baku 3,26.

Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Nilai Tengah
74 – 75	19	41.30	74.5
76 – 77	7	15.21	76.5
78 – 79	5	10.86	78.5
80 – 81	7	15.21	80.5
82 – 83	5	10.86	82.5
84 – 85	3	6.52	84.5
JUMLAH	46	100%	

**Tabel 5.**  
**Distribusi Hasil Tes Siklus II Passing Bawah**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar yang diperoleh siswa dengan rentan nilai 74 – 75 dengan prosentase 41.30% dan frekuensi terkecil pada rentan nilai 84 – 85 dengan prosentase 6.52%. Dalam tabel diatas terlihat bahwa siswa yang memiliki rentan nilai 72 – 73 sudah tidak ada, disimpulkan hampir tidak ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.

Maka siswa yang tuntas berjumlah 46 siswa (100%).. adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes *passing bawah* siklus II sebagai berikut:



**Gambar 7 : Diagram Histogram Grafik Hasil Tes Siklus II Passing Bawah**



Dengan demikian ditinjau dari hasil penilaian siklus I secara ketuntasan belajar telah terjadi peningkatan yang berarti dari 43.47% menjadi 100% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan *passing bawah*, berdasarkan aspek penilaian sesuai kisi-kisi penilaian.

### **3. Pengamatan Kolaborator**

Peneliti dan kolaborator setelah melihat kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran *passingbawah* bolavoli dan melihat hasil tes awal, siklus I dan siklus II, telah menemukan jawaban atas permasalahan penelitian bagaimana peningkatan hasil belajar *passingbawah* bolavoli melalui media pembelajaran video. Bahwa dengan media pembelajaran video mampu meningkatkan hasil belajar *passing bawah* bolavoli dan peningkatan tersebut bersifat progresif disetiap siklusnya.

Hasil belajar kemampuan gerak *passing bawah* bolavoli siswa hasil tes awal nilai rata-ratanya 66 siklus I nilai rata-ratanya 71 dan siklus II nilai rata-ratanya 78.

Untuk Ketuntasan belajar siswa hasil tes awal siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 2 orang (4,34%), pada siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 20 Orang (43,47%), sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 46 orang (100%).

Kondisi siswa kelas X pada saat melaksanakan pembelajaran memiliki semangat disertai motivasi yang tinggi. Siswa terlihat percaya diri mengeluarkan segala kemampuan yang dimilikinya.

Dengan demikian peneliti dan kolaborator memberhentikan penelitian sampai disini, dan tidak dilanjutkan kesiklus selanjutnya. Hal itu dikarenakan permasalahannya telah terjawab.

Peneliti berharap penelitian seperti ini tidak berhenti sampai disini melainkan dapat dikembangkan oleh guru sekolah tersebut maupun peneliti sendiri dan hasil yang telah dicapai tetap dipertahankan dan dapat ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.